

Penerbitan harian ini disahkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar Laang. f 10.- seha. (ambil sendiri)

Dian (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnya 1 X masat 5 baris = f 7.50

## Pendengaran korresponden politik ANETA:

# ASAHAN SELATAN/LABUHAN BATU MASUK N.S.T.?

### Masing2 delegasi bitjarakan hasil perundingan informil dirumah Stikker

Dari Den Haag "Antara" kabarkan, bahwa rapat pada hari Minggu sebagai tamu Stikker yang dihadiri oleh Hatta, Rum dari pihak Republik; Stikker, Maarseveen dari pihak Belanda dan Anak Agung Dr. Suparman dari BFO ialah bermaksud untuk menyelesaikan soal hutang-piutang. Apa2 hasil yang telah ditjapai dalam rapat itu tidak diketahui.

## Delegasi Rep - BFO merasa puas

Delegasi2 di KMB pada hari Senin telah mengadakan pertemuan sendiri mengenai hasil pembicaraan informil ditempat kediaman Stikker, yang diadakan hari Minggu. Pada malam Selasa komisinya tentang hal ini akan mengadakan pertemuan.

Penindjau-penindjau menduga bahwa djuga dibicarakan sebagian dari pembicaraan komisinya sosial, yg ada hubungannya dengan penetapan lamanya waktu peralihan bagi para2 pegawai. Pihak Indonesia kehendaki waktu peralihan satu tahun ditetapkan sedang pihak Belanda tiga tahun. Sementara itu pada hari Senin pagi dalam rapat pleno delegasi Republik antara lain dibicarakan peraturan ketatanegaraan sementara.

## Masih banjak soal yang harus dipetjah Laporan mingguan KMB

Laporan mingguan KMB antara lain merestakan, bahwa telah diputuskan akan mendengarkan wakil2 dari golongan yang berkepentingan seadajar dengan nasihat yang dimajukan terketjuali PTT, Twapro dan KKM, yg menerangkan tidak hendak didengar oleh sub-komisinya yang bersangkutan. Didalam sub-komisinya untuk membicarakan undang2 dasar sementara, kebangsaan kewargan, dan hak menerbitkan nasib sendiri dari bangsa2 telah diperoleh persetujuan mengenai pemisahan dari warga2 negara dan pemulangan serta reorganisasi dari pasukannya2 ini.

Dalam prinsipnya terdapat per (landjutan ke hal. 4 landjur 5)

## Hukuman mati buat Ronkes

### Inspecteur polisi yg membunuh orang tawanan

Pada hari Senin di Kendal telah Inspektur Polisi Ronkes, terhadap dihukum 15 tahun, namun hakim

Djaksa Mr. Harun menuntut 15 tahun penjara karena hal2 yang menimbulkan seperti muda usianya dan

## Abikusno tindjau bangsa Indonesia di Suriname

Abikusno Tjokrosujoso hari ini akan terbang ke Suriname. Beliau akan tinggal disana kira2 seminggu lamanya untuk mengundjungi masyarakat Indonesia dan melihat keadaan mereka, demikian "Antara" Den Haag.

Kundjungan beliau itu ialah sebagai anggota delegasi Republik berhubung dengan soal kewarga negaraan 35 ribu bangsa Indonesia yang berdam di Suriname seperti telah dikabarkan, bahwa hal ini menjadi salah satu soal yang sulit di KMB antara Indonesia dengan Belanda.

## New York Times:

## Peristiwa2 Dj. Timur bisa membahayakan rentjana2 hari depan RIS

Aneta Djakarta wartakan, tadjuk rentjana berpangkal "Tekanan pada Den Haag" dimuat didalam harian New York Times hari Djumabat, katanja:

"Berita2 tentang antjaman kepada perdamaian di Djawa Timur terbetik diketika yang sangat malang. Djelas bahwa ada kemadjuan KMB biarpun bagaimana sulitnja beberapa atjara yang dilalui. Kegagalan konperensi ini sebagai akibat tekanan kepada pertemuan

## Koerier istimewa Rep sampai di Den Haag

Dari Den Haag "Antara" kabarkan, bahwa Tahr Karim Lubis, koerier istimewa Menteri Pertahanan, Hamengku Buwono telah tiba di Den Haag pada hari Sabtu yang lalu dan segera mengundjungi Hatta di Kurhaus untuk menjampakan laporan Hamengku Buwono tentang keadaan di Djawa Timur.

Karim Lubis dalam suatu keterangannya menjatakan, bahwa keadaan di Djawa Timur seperti yang dikatakan oleh Hamengku Buwono dalam statementnja baru2 ini.



Sebagaimana dikabarkan baru baru ini, Air - Commodore Surjadarma, dalam perjalanannya ke Den Haag terlebih dulu singgah diberbagai tempat di India. Pada gambar ini tampak: Atas: Air Commodore, Surjadarma, setibanya dilapangan terbang Karachi (Pakistan), disambut oleh Panglima Tertinggi Angkatan Udara Pakistan, Air Vice Marshall Etchery dan barisan kehormatan. Disini tampak beliau (yang memberi hormat) sedang memeriksakan barisan kehormatan. Bawah: Tampak Surjadarma, djuga dilapangan terbang Karachi, disambut oleh Panglima Tertinggi Royal Pakistan Air Force, Air Vice Marshall Etchery (pa ling kanan) dan Tuan Idris (pa ling kiri), wakil Republik di Pakistan (Photo: A. B. Loebis)

## Penjerahan kedaulatan 28 Desember

### UD Sementara selekas mungkin diparap

"Dalam undang2 dasar adalah dasar federal salah satu dasar yang terpenting sekali", demikian kata Anak Agung ketika ditanyakan oleh korresponden politik Aneta, berhubung dengan berita yang mengatakan sudah siapnja peraturan ketatanegaraan sementara dari RIS.

## Kawat Presiden yang adjaib

Natsir tidak tahu. Kemaren sore telah tiba di Djakarta dari Jogja anggota delegasi M. Natsir, gubernur militer Atjeh, djenderal major T. Daud Beureuh dan Prof. E. Turner dari Yale University yang telah mengundjungi Jogja, demikian "Antara" Djakarta. Dalam suatu pertjakaan dengan Natsir terangkan, bahwa ia tidak dapat menjatakan apa2 tentang berita2 Belanda yang mengatakakan seolah-olah delegasi Republik di Den Haag betul terima keterangan an Presiden untuk usaha mengatasi keadaan di Djawa Timur.

Memang mengerahkan waktu ini sering pengiriman kawat atau surat2 lain yang "mysterius" (adjaib) dan ketika saja di Jogja sudah berusaha dengan keras tapi belum djuga dapat menjumpai siapa yang melakukan pengiriman kawat atau sematjam surat lainnya yang gelap itu, demikian M. Natsir. Lebih djauh dapat dikabarkan, bahwa dalam beberapa hari yang akan datang T. Daud Beureuh akan kembali ke Atjeh.

## Lagi satu kabinet-formateur Perantjis

### Rene Mayer tidak berhasil

Pembentukan kabinet Perantjis, sesudah Rene Mayer tidak berhasil, diperserahkan pula kepada Georges Bidault dulu ketua Balai Perlawanan Nasional dimasa perang. Malam tadi Bidault berbitjara pan djang dengan pemuka2 partai2 besar, ohusus dengan Paul Reynaud, bekas perdana-menteri sajak-kanaan, dengan Maurice Petschke, bekas Menteri Keuangan golongan moderat (sederhana) dan dengan Daniel Mayer, bekas Menteri Pemburuan dari golongan sosialis. Kalangan yang mengetahui mengatakan Bidault akan menjusun daftar kabinetnja sebelum meminta suara kepertjajaan kepada Balai Nasional (parlemen), hal mana, kabarnya, akan dilangsungkan sesudah hari Rebo. (AFP).

Kabar yang diperoleh Reuter dari sumber kalangan Republik di Djakarta menjatakan, bahwa penjerahan kedaulatan akan dilakukan pada tanggal 28 Desember.

## Perserikatan Bangsa2 sesudah empat tahun

Empat tahun dan lima bulan telah silam semendjak bagian terbesar dari umat manusia, sejumlah kira2 1.700.000.000 orang yang di wakili oleh aturan2 dari 50 negara, memutuskan di San Francisco, US A; "untuk mempersatukan kekuatannja" untuk menjijatkan suatu badan perantjangan undang2 dasar untuk menetapkan undang2 dasar yg pasti. "Dalam undang2 dasar kita akan dihormati kemauan rakyat yang di utjapkan setjara demokratis dalam hubungan kenegaraan RIS dengan adanya undang2 RIS yang terahir", kata Anak Agung, setelah pada hari Senin pagi delegasi Republik dalam sidang plenonja membicarakan undang2 dasar maka delegasi federal akan berembuk pula tentang hal ini. Sesudah itu rapat bersama antara kedua delegasi yang diadakan selekas mungkin akan memarap undang2 dasar itu, sesudah mana akan diserahkan kepada delegasi Belanda dan KPBBI.

Kabar yang diperoleh Reuter dari sumber kalangan Republik di Djakarta menjatakan, bahwa penjerahan kedaulatan akan dilakukan pada tanggal 28 Desember. PBB dibentuk atas azas2 sbb: Semua negara anggota adalah berdaulat dan sederajat. Semuanya berdjandji untuk memenuhi kewajiban seperti yg ditetapkan dalam Piagam dengan setia. Semuanya berdjandji untuk menyelesaikan perselisihannya dengan djalan damai dan dengan djalan yang tidak membahayakan perdamaian, keamanan, dan keadilan. Dalam hubungan internasional, tak suatu negarapun akan menggunakan atau mengadakan antjaman kekerasan terhadap kemerdekaan daerah atau kemerdekaan politik sesuatu negara atau berbuat yang bertentangan dengan tudjuan PBB. Setiap negara berdjandji untuk memberikan bantuan kepada PBB, djika PBB sesuai dengan Piagam, mengambil sesuatu tindakan. PBB tidak akan tjampur tangan dalam soal2 jurutertama masuk dalam yurisdiksi dalam negeri dari sesuatu negara ketjuali djika PBB bertindak untuk menjilangkan usaha perdamaian. (USIS)



# Del. Rep. tetap perjuangkan haluan negara di KMB

## Pemerintah tjurahkan segenap usaha untuk pelaksanaan ceasefire

Pagi kamaren telah dilangsungkan sidang terbuka Badan Perundingan KNIP, demikian "Antara". Dalam sidang ini wakil Perdana Menteri, Hamengkum Budono atas nama pemerintah meratangkan tentang perundingan di KMB dan perundingan di Indonesia mengenai pelaksanaan R-R Statements.

Belieu njatakan, bahwa segera akan ada kepastian berachirnya KMB 1 Nopember dan dapat di harapkan penjerahan kedaulatan dalam bulan Desember. Tentang seratnya perundingan di Indonesia dikatakan, bahwa background (lajur belakang) tidak lantjarnya karena pihak Belanda rupa2nya tidak tjukup dapat memandang maksud tugas Panitia Pusat Bersama (CJB), Panitia tawanan, Panitia Pasal 7 dan Panitia supply (perbekalan) dalam lingkungan persiapan untuk melantjar kan djalannya penjerahan yang didjandjikan pasti terdjadi dalam tempo yang singkat. Kesulitan2 timbul terutama disekitar usul s Jacob dan soal Djawa Timur.

### Gudang senjata Alg. Polisi disikal

Berita terlambat dari Tulungagung mengatakan, bahwa pada tgl. 16 djalan 17-10 malam sekira djam 22 seorang Algemeete Politie kelas I - Jasir, penguasa gudang hoofdureau A.P. Tulungagung - telah lari membawa sejumlah senjata yang ada digudang dengan semua peluru, tjuma sebuah radio yang ditinggalkan. Senjata2 itu terdiri anpanjan dari model Johnson, Thomson dll. Menurut keterangan barang2 itu dibawa lari dengan truck, tapi truck nja dikembalikan.

Dikabarkan, bahwa waktu itu tiga orang A.P., seorang dari Tulungagung, satu dari Karanggayam dan seorang lagi dari pos Tjampurdarat. Berapa senjata yang hilang belum djetahu, pemeriksaan masih terus djalakan, demikian "Antara".

puran senjata yang pada hakekat nja tidak dikehendaki. Produksi yang harus djadwalkan djadi terhenti sebagian besar; alat2 peng hasilan yang harus dipelihara djadi hantjur karent dibumi hangus kan...

Ketakutan bahwa kapital dan kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia djadi terantjan apabila Indonesia djadi merdeka, tidak beralasan sama sekali. Dalam manifes politik pemerintah Republik Indonesia tanggal 1 Nopember 1945 diterangkan dengan njata bahwa kepentingan itu akan didjadin. Demikianlah bunjinja:

Kita mengetahui dan mengerti benar bahwa untuk keperluan negeri dan bangsa kita didalam beberapa tahun yang akan datang ini, kita akan memerlukan pertolongan bangsa asing didalam pambangunan negeri kita berupa kaum teknik dan kaum terpeladjar, pun djuga kapital asing.

Didalam memenuhi keperluan itu kita tidak akan menghindarkan kenyataan bahwa orang yang berhasia Belanda, jaitu orang Belanda, mungkin akan lebih banyak dipergunakan, oleh karena mereka telah ada disini dan lebih biasa akan keadaan disini. Sehingga pelaksanaan kemerdekaan kita itu belum perlu berarti kerugian besar untuk pihak Belanda djika diukur dengan wang atau djawa.

Dengan pengakuan kemerdekaan kita, kita akan menanggung segala jang patut kita tanggung menurut kedudukan kita. Segala hutang Hindia Belanda sebelum penjerahan Djepang dan patut menjadi tanggungan kita, kita akui sebagai hutang kita.

Sekian dikutip sepertjua isi pe dato itu, sehingga bagi siapa jang menjaksikan djalan pemitjaraan pemitjaraan antara Belanda dengan Indonesia sebaik2nya serta pula tjampur tangan luar negeri jang tidak dapat dihindarkan lagi djawa ini maka insjafah ia bahwa soal Uni Indonesia-Belanda itu adalah merupakan faktor penting dalam perundingan. Penjerahan Kedaulatan tidak akan terberikan oleh Belanda dengan djalan perun

### Jang terpenting tentang KMB.

Keterangan pemerintah tentang KMB disidkan atas beberapa pokok djantaraja jang terpenting: (1) Delegasi Republik tidak pernah melampai batas ke kuasaan (mandat) jang diberikan pemerintah.

(2) Haluan politik negara tetap ditangan pemerintah.

(3) Delegasi Republik tetap memperdjukung haluan politik negara di KMB.

(4) Pedoman dipegang teguh oleh delegasi Republik ialah:

(a) mempertahankan tudjuaan KMB jaki memperjepat penjerahan kedaulatan jg penuh, sung guh2 dan tidak bersjarat hingga dapat terlaksana sebelum 1 Djanuari 1950; (b) menolak segala perdjandjian jang bersifat tjampur tangan pihak luar untuk urusan intern (dalam) RIS, karena hal ini berarti mengurangi kedaulatan RIS; (c) mendasarkan usaha kerja sama RIS dengan keradjaan Belanda atas dasar suka rela antara kedua negara jang sama2 berdaulat.

(5)Perhubungan dengan BFO selalu dapat terpelihara dengan sebaik-baiknya hingga delegasi Republik dan BFO merupakan satu front.

### Pedoman Republik.

Ttg pelaksanaan R-R Statements pemerintah Republik tetap berpegang teguh dengan pedoman: (a) menjalakan peraturan gentjatan senjata dan penghentian permusuhan dengan sebaik-baiknya; (b) mempersiapkan segala sesuatu dengan maksud likwidasi dari susunan lama untuk menjongso penjerahan kedaulatan dalam waktu jang singkat.

dingan kalau seandainya soal Uni Indonesia Belanda tidak dapat di bereskan sebaik2nya. Dalam "asosiasi" inilah terdjaminnya soal "hidup mati" bangsa Belanda se sudah menjerahkan kedaulatan itu.

Pada ketika berpedato dikonperensi media bundar tersebut, bung Hatta dengan setjara sambil lalu telah berkata demikian: "Tidak bersjarat sama sekali penjerahan kedaulatan itu djuga tidak".

Serangkum kata2 ini mengandung pengertian untuk kita supaya djangan berpikir terlalu singkat. Artinya kita bisa menerima kedaulatan jang tidak bersjarat dari konperensi media bundar. Akan tetapi "tidak bersjarat" bukanlah berarti bahwa Belanda akan lantas angkat kaki dan topinja meninggalkan Indonesia. Kolonialisme Belanda terhadap kita merdeka, tapi kapital Belanda dan kepentingannya harus terdjamin.

Sebagai peninjauan inilah jang dapat saja perhatian pokok terpenting disekitar perundingan.

Belanda menghendaki Uni berat, jang tidak obahnja sebagai "Superstaat" adalah karena pada pendapatnya dengan Uni berat ini kepentingannya pasti terdjamin. Djalan pikirannya mirip sebagai orang jang meminjatkan wang. Diikatnja orang jang berhutang dengan djaminan penggadangan rumah dan pekarangan di depan ntaris seraja menuntut hak untuk sipeminjatkan wang boleh mem pergunakan rumah itu menurut jg dirasanya perlu. Pihak Indonesia memandang soal Uni supaya diantar setjara sewadajarnya, bukan setjara orang jang ditimpa hutang.

Beberapa masalah2 jg diperundjikan dikonperensi media bundar dgn tegas memperlihatkan tjora untuk menjjamin kepentingan Belanda kemudian hari kalau Indonesia merdeka nanti. Diantaranja jg penting misalnja, konsesij, erfpacht, penanaman kapital, perniagaan, perkapalan, tambang, bahkan djuga soal devision, douane, hubungan luar negeri sedikit banjknja bertalian rapat dengan

### Peretudjuaan tentang ta wanan.

Soal tawanan politik pihak Belanda sudah suka melepaskan pendiriannya tentang perbedaan antara tawanan politik dan kriminal dan hal ini telah menjebakan tertjapainja peretudjuaan ke dua belah pihak dari panitia pembebasan tawanan dan hal ini telah dirasmikan pada tanggal 10 Oktober.

### Djawa Timur.

Tentang Djawa Timur pihak Belanda berpendapat, bahwa ke gentingan karena perembesan (infiltrasi) TNI didaerah patroli Belanda sudah gentjatan senjata hingga Belanda merasa berhasia untuk menangkajnja. Pada hal kenyataan sebenarnya u-mumnja TNI sesuai dengan sifat gerilja sudah ada didaerah-daerah itu tapi baru memperlihatkan diri sudah gentjatan senjata.

Dan apabila di beberapa tempat terjadi pemindahan tempat dari pasukan2 TNI, maka pemindahan itu adalah terpaksa untuk mendapatkan perbekalan (supply), sebab supply jang didjandjikan Belanda sudah 2 bulan se menjaki gentjatan senjata belum diperolehnja.

### Penangkapan.

Lagi pula daerah patroli Belanda jang hakekatnja hanja dapat diakui sudah ada penetapan Panitia Bersama Sesetempat (LJC) jang bersangkutan, penetapanja belum ada sama sekali. Andai kata pendapat2 pihak Belanda itu benar, tangkapan2 itu pun tetap tidak sesuai dengan peraturan gentjatan senjata, sebab menurut peraturan tersebut semua pelanggaran terhadap gentjatan senjata harus dilaporkan kepada LJC atau CJB untuk di selesaikan dengan tjara damai.

Berhubung dengan hal ini dalam sidang CJB jang dilangsungkan pada tanggal 19 Oktober jang lalu ketua pihak Republik menuntut semua orang sipil mau pun tentera jng ditangkap sesud dah setelah berlakunja gentjatan senjata segera dibebaskan dan semua senjata jang telah dirampas waktu penangkapan2 itu di kembalikan.

### TNI tetap taat pada pemerintah.

Untuk melaksanakan peraturan gentjatan senjata dan penghentian permusuhan itu pemerintah sudah menjtjukkan segenap tenaga jang mendjalankan segala usaha jang mungkin, biarpun menghadapi kesulitan2, antaranja sjarat2 perhubungan. Dalam hubungan ini ditegaskan, bahwa TNI tetap taat pada pemerintah, sebab kalau tidak pas tilah di Djawa Timur meletus pertempuran2 hebat.

(landjutan ke hal. 4)

## Sang Merah-Putih diruangan konp. Ecafe Kelihatan terpampang diantara bendera2 Nederland dgn Piipina

Sang Saka Merah Putih dari Republik Indonesia tertjapak di samping bendera2 beberapa negeri jang menghiasi ruangan pertemuan dari konperensi ECAFE (Komisi Ekonomi Asia Timur Djawa) di Singapura, demikian dikabarkan INS.

Seperti dilngat tidak hadirnja bendera dari Republik Indonesia itu minta diperhatikan oleh Raden Sardju sewaktu ia berpedato dipenutup rapat Pengangkutan Dalam-negeri pada 10 Oktober.

Diwaktu pembukaan sesi Dagang dan Keradjaan pada 12 Oktober, Dr. Taher Ibrahim mengulangji mengingatkan konperensi bahwa bendera Republik Indonesia masih belum dipatjatkan seperti telah pernah dimintakan.

Pada tanggal 18 Oktober dipenutup rapat2 dari Dagang dan Kera-

djian kelihatan terpampang diantara bendera2 Nederland dgn Piipina.

Sementara itu ada dibuat perobahan2 didalam anggota delegasi Republik jang menghadiri konperensi besar dari ECAFE jang dimulai pada 20 Oktober, Delegasi itu terdiri dari:

Dr. R. Oetoyo (Wakil Republik di Singapura), sebagai ketua, Dr. Taher Ibrahim dan Mr. Tan Goan Po, sebagai anggota. Raden Sardju selaku sekretaris-umum dari delegasi.

### Sekitar tahanan sipil dari Sidikalang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Baru ini 3 orang pegawai Kepolisian Republik dari Sidikalang telah dipulangkan dari tahanan kota di Siboga, jaitu Tuan Hendrik Sihombing, Rembang Sitepu dan Herman Limbong, masing2 Kepala Polisi dan Pembantu Inspektur Polisi Rep. di Sidikalang. Mereka ditahan sejak 14 Djanuari hingga 24 Agustus dimana mereka dipulangkan dari Siboga ke Sidikalang. Tetapi dengan tbb2 pada tel 24-9 jbl, pihak jang berwaditb dikota itu memberi perintah ke pada ketiga orang djatas untuk meninggalkan kota itu dan disuruh kembali ke kampung masing2. Dikabarkan, lewat tengah malam jaitu djam 1 mereka beserta keluarga djantar keluar kota menjudji tempat masing2. Demikian Tn. Hendrik Sihombing dengan keluarganya djantar sampai ke Lintongluta, Herman Limbong djato ke Pangururan di Samosir dan Rembang Sitepu ke Kabandjaje.

Dapat dikabarkan, bahwa diantara mereka bertiga terdapat djua jang sudah mempunyai rumah dan tanah (ladang) sendiri di Sidikalang sebagai pusaka hidup di hari kemudian.

Seperti djketahu, pihak sana pernah memuat didalam "Lukisan Bergambar" gambar H. Sihombing es "menjerah kepada Temera Kera djaja Belanda". Kenjatannja la ditahan dan dijetermeer? seperti kedjadian djatas.

- Djakarta: Kapas djemaah Kotabaru pada tanggal 18 Oktober jang lalu berangkat dari Djeddah menjudji ke Djakarta dengan membawa lebih dari 1.100 orang pasadjemaah. (ROIO).



### IBU KOTA

Kabar UP mengatakan, bahwa Chungking tidak aman lagi bagi nasionalis Tiongkok sebagai ibu kota, sebab katanja komunis terus mendorong sadja. Konon, ibu kota akan dipindahkan ke-Kunming.

Tambah ke selatan, dan... kalau tambah keselatan lagi, ada harapan lewat batas. Apa kalau keluar batas, bisa disebut ibu kota djuga? Antjhoa ! ? !

### STRATEGIE

Beberapa daerah di-Djawa sudah dikembalikan pada Republik, tapi masih ada jang terus diduduki dengan dipertahankan keras oleh Belanda.

Misalnja Magelang dan Temanggung belum dilepaskan, alansjaja: "uit militair strategische redenen".

Dengar strategie dan militair si-Djlobos djadi seram. Brrrr !!!

### ROLET

Gubernur Djakarta telah tjabut semua keizinan rolet, djuga keizinan buat Pasar Malam Amal tidak ketjual.

Lho, baru mendusin ! ? ! Memang, kalau keledai sudah kedjlobos kedalam sumur, baru orang mau timun itu perigi.

### UNI

Soal jang tengah hangat di-KMB sekarang, ialah siapa jang bakal djadi kepala uni.

Kata si-Djlobos, apa tidak baik ditajin nasihatnja udo. Tapi siapa udo-nja ! ? !

### IR. SUGOTO STUDIE KE AUS TRALIA

Peladjar pembikinan lapangan terbang.

Ir. Sugoto kepala penerbangan sipil di Jogja hari Senin telah terbang ke Australia guna mempelajari pembikinan lapangan terbang.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa Ir. Sugoto pada tgl 29-10 akan pergi ke Sydney, djuga akan ngunjungi Hobart dan Melbourne buat studie k.l. 9 bulan lamanja dan kabarnja ongkos2 dari pemerintah Australia, demikian "Antara".

### BELUM MATI DIBILANG SUDAH.

Dalam siaran warta berita tera chir diberitakan, bahwa direktur dari perkebunan teh Bah Butong dalam suatu perdjalanan mobil ke Siantar telah ditembak mati.

Berita ini adalah tidak benar. Oleh karena tidak seorang pun dari para penompang mobil itu men dapat sesuatu ketjelakaan apapun djuga, demikian radio Djakarta.

### PSII AKAN DIHIDUPKAN KEMBALI DI PASUNDAN

Pengurus Partai Sarekat Islam Indonesia, mengumumkan, bahwa mereka telah membentuk sebuah delegasi di Bandung jang di ketuai oleh tuan Moh. Sjatei, Anggota delegasi lainnja adalah: Abdul Hamid, anggota parlemen Pasundan, penulis E.Hamzah, bendahara dan Hasbullah pembantu. Mereka berkewadjaan menjhidjkan kembali Partai Sarekat Islam Indonesia di Pasundan, demikian Aneta Bandung.

- Djakarta: Bekas menteri kehakiman negara Pasundan Mr. Dwidjosewojo menurut kabar jg didengar Aneta mulai dari tanggal 1 Nopember jang akan datang akan diangkat menjadi direktur kehakiman dinegara Djawa Timur. (Aneta).

- Djakarta: Hari Sabtu njonja Lovink telah tiba dinegeri Belanda untuk menjundjungi keluargaja. Beliau akan berangkat kembali ke Indonesia pada bulan jg akan datang. (ROIO).

- Djakarta: Izin untuk mengadkan pengumpulan wang untuk keperluan TNI didaerah Rembang mulai pada tanggal 20 Oktober jang lalu ditarik kembali. Perintah ini dikeluarkan oleh bupati Rembang. (ROIO).

# Usul Sri Sultan tak dapat dipertimbangkan

## Aide-memoire Rep. telah dijawab Lovink

### Pihak Belanda lebih suka melaksanakannya usul 's' Jacob

Selama pekan yang lalu dari pemerintah Republik telah diterima dua buah aide-memoire yang lebih luas dimana sekali lagi dengan tegas dikedah supaya menerima usul pemusatan pasukan? Belanda keibu-ibu kota keresidenan dan kabupaten sebagaimana tersebut dalam aide-memoire yang pertama, demikian diterangkan oleh dr. P. J. Koets direktur kabinet Wakil Agung Mahkota pada hari Senin pagi dalam konperensi mingguan, demikian Aneta.

#### Surat untuk WAM

Selain itu Mr. Ali Budiardjo dan M. Natsir dalam pembicaraan dengan WAM telah menjerahkan "seperti surat yang memberikan keterangan lebih jauh" dari menteri pertahanan Republik, yang mana isinya djuga mempertanyakan usul Republik yang pertama.

#### Dislokasi

Sultan Jogja mendjelaskan dalam surat itu bahwa dengan perkataan "selekas mungkin" dimaksudkan supaya permulaaan Nopember dislokasi dan pemusatan 2 pasukan2 yang tersebut dalam usul itu dilaksanakan pada permulaan bulan Nopember.

"Penjelasan ini", demikian dr. Koets "tidak mengemukakan pandangan karena walaupun tidak lama sesudah usul itu dimajukan maka usul2 ini akan memerlukan tempo beberapa pekan".

#### Djawaban Belanda

Lovink telah menjerahkan kepada Mr. Ali Budiardjo dan Natsir dalam pertjakapan itu djawaban Belanda dimana diterangkan pendirian resmi Pemerintah Belanda, sebagaimana telah diumumkan di den Haag, dan dimana sekali lagi diterangkan bahwa orang dari pihak Belanda lebih suka melaksanakan seluruh yang dinamakan usul 's' Jacob. Usul Sri Sultan tidak dapat dipertimbangkan karena pertama bertentangan dengan perdjandjian2 dan oleh sebab itu membahayakan perdjandjian2 itu dan kedua membikin kekuasaan2 negara tjuma satu bajangan belaka dan ketiga akan dapat menjijang njiur pembicaraan militer di KMB, dimana dibicarakan tentang penarikan K.L. dan tentang tjara dimana KNIL yang dahulu akan dapat digunakan oleh RIS.

#### Keadaan ditaraf bawah

Sementara itu pergolakan sekarang terus menerus ditaraf bawah, demikian Koets, di Sumatera Selatan upamanja keadaan dapat dinamakan baik. Djuga CJB pekan yang lalu telah bertemu dan dalam pekan ini menurut agenda akan bertemu pula, sedang dr. Koets berhubung dengan ini menerangkan, bahwa dalam pertemuan hari Chamis yang lalu Mr. Ali Budiardjo ada menerangkan bahwa pemerintah Republik akan menasahkan djandji yang dibikin di CJB mengenai patroli.

Berkenaan dengan keadaan militer dr. Koets menerangkan, bahwa setelah pergeseran sepuluh hari yang lalu ketika dekat Tretes di Djawa Timur dan dekat Kuningan diperbatasan Djawa Barat dan Djawa Timur beberapa orang tewas, tidak ada lagi terjadinya insiden.

#### Perbekalan

Berkenaan dengan keterangan Mr. Ali Budiardjo bahwa "TNI belum menerima apa2" Koets mengatakan bahwa "itu tidak benar". Dipihak Belanda mengenai soal perbekalan pasukan2 Republik, pengumuman luas sedang di siapkan, akan tetapi Koets kini telah dapat memberikan beberapa angka2. Disub-komis yang menguruskan perbekalan TNI pihak Belanda menerangkan bersedia terima djumlah yang diberikan oleh pimpinan tentera Republik mengenai djumlah peradjuritnja sebagai satu angka maksimum. Bagi tiap orang dari TNI dibayar uang hari an sedjumlah tiga rupiah terdiri dari satu rupiah setengah untuk uang makan, limapuluh sen untuk uang saku dan dua kali lima puluh sen buat bantuan keluarga buat setinggi2nja dua orang anggota keluarga.

#### Djumlah TNI

Republik telah memberikan djumlah sebagai berikut mengenai djumlah peradjurit TNI: Bantam 5.000, Djawa Barat 40.000, Djawa Tengah ketjuah Jogja 63.000, Djawa Timur 45.000, Sumatera Selatan 13.500, Tapanuli 15.000, Sumatera Barat 20.000, Sumatera Timur dan Atjeh 21.000, djumlah semuanya 222.500.

#### Pembayaran untuk TNI

Mulai permulaan Oktober dan djuga tanggal 8 dan 15 Oktober pembayaran telah dilaksanakan dengan dasar2 djumlah2 ini terketjuah Atjeh, dimana uang federal tidak berlaku. Pada akhirnya kom

mandan Belanda diberi kuasa tidak mengadakan pembajaran, djika djumlah2 yang diberikan menurut keterangan yang ada padanja tampaknja tidak tjotok, ataupun djika penembakan oleh kesatuan2 pasukan kepublik masih terus, demikian dr. Koets.

Kerdja sama antara kwartier-meester generaal Overste Hutaga lung oleh dr. Koets disebutkan baik sekali. Dari pihak Belanda orang mendapat kesan bahwa operasi ini suka sekali mempergunakan kesempatan untuk menghalangi supaya TNI djangan hidup pada kaum tani dan dengan itu hendak mengusahakan dengan ini supaya diperoleh administrasi yang lebih baik dan teratur dari pasukan2 Republik. Djuga diperbuat djandji yang djumlah yang dibayar kan oleh Belanda djumlah yang sudah lewat; pimpinan tentera Republik telah bermaksud akan menurukan djumlah2 itu dengan pelahan-lahan dan setjara sosial dipertanggung djawabkan bagian dari tentera Republik kemasjarakat biasa.

#### Pakaian untuk TNI

Berkenaan dengan pemberian pakaian seragam dari TNI dr. Koets terangkan bahwa bulan ini djuga akan diserahkan 3000 pa-

kain seragam kepada TNI.

#### Persesuaian tentang tawanan

Mengenai masalah tawanan perang dan politik dipihak Belanda telah disiapakan satu pengumuman yang luas. Buat sementara dr. Koets hanya hendak menunjukkan bahwa ditaraf sederhana telah diperoleh persesuaian mengenai soal ini dan bahwa dalam segala soal penangkapan, penindjau2 militer KPBBI diberitahukan.

#### Pergolakan di Djawa Timur

Keadaan di Djawa Timur telah bergolak sebagai berikut: "Pada pekan yang pertama sesudah 10 Agustus, tanggal hentikan permusuhan mulai berlangsung", dipihak Belanda orang hanya menunjukkan perhatian kepada peradjurit2 TNI yg timbul disana sini dengan sendjatanya dan memulangkannya ketempatnja semula, dan dalam banyak hal, hal ini berlangsung, dan terhadap kesatuan yang kesatuan yang serupa sampai dua tiga kali.

Akan tetapi dalam pekan2 yang terakhir ini yang melanggar perintah hentikan permusuhan ini ditangkap beberapa hari dan ditahan, upamanja yang 1500 orang infiltrasi di Surabaya dari mana 700 dilepaskan beberapa hari sesudah itu.

Mendjawab pertanyaan Koets menerangkan bahwa pada akhirnya kerdjja sama sederhana terdapat di sidential antara pasukan2 Belanda dan Republik dalam membahas Darul Islam dan lain gerombolan. Berkenaan dengan mereka yang lari terutama pendjaga2 perkebunan Koets menerangkan bahwa ia menduga bahwa sebab yang utama melarikan diri itu harus ditjari pada tekanan yang dialami oleh mereka itu.

# Belanda mulai menangkapi TNI di Tapanuli

## Rakjat ragu2 atas perundingan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Tanggal 18-10 yang baru lalu sedjumlah 7 orang anggota TNI telah dibebaskan dari pendjara tahanan di Balige, setelah meringkuk disana sedjak tanggal 6-10 jil. Mereka ini terdiri dari antara lain sdr M.L. Radjagukguk Wakil Ketua Djaksa Tentera Wilayah Humbang, Lelo Sihombing Anggota staf Djaksa Tentera, Juljanus Simamora idem dan Philemon Nababan Tjamat Tentera di Humbang. Kesemua orang diatas dengan berdjumlah 16 orang pada tanggal 6-10 jil, diserap oleh Tentera Belanda yang "berpatroli" di Lobu Tua 7 KM djauhnya dari Lintongnihuta wilayah Humbang. Pada hari penangkapan itu djuga mereka diangkut dan dimasukkan ketahanan di Balige. Dalam pertjakapan djuruwarta "Waspada" dengan sdr M.L. Radjagukguk dan Lelo Sihombing diperoleh beberapa kesan yg menjatakan, bahwa mereka itu ditangkap oleh karena Belanda katanja menanggapi Lobu Tua (tempat mereka ditangkap adalah termasuk daerah patroli Tentera Keradjaan. Sebaliknya menurut sdr. Radjagukguk pihak TNI menganggap daerah patrolinja jaitu seluas tanah 1 setengah KM dijuar djalan besar dan kota pendudukan di Humbang, Demikian Lobu Tua sudah tetap daerah patroli TNI katanja. Didapat keterangan lagi, bahwa kini dipendjara Balige masih meringkuk lebh seratus orang anggota TNI, yang ditangkap sebelum berlainnja cease fire dan sebagian setelahnja. Diantara yang masih tinggal sekarang terdapat Let. Gato Sihombing mendjabat Wakil Komandan Kompil. Sdr ini belum berpada lama masuk tahanan Belanda.

Dapat dikabarkan lagi bahwa tanggal 14-10 jil. sdr. Bilater Silanggans dan rombongannya lengkap dengan sendjata dilu2 dan ditangkap oleh Belanda di Wilayah Humbang, tanggal 15-10 besonja sdr. Nainggolan dan rombongannya ditjau di Lumban Lobu dan hijnga sekarang sepandjang diketahuhi mereka itu masih meringkuk ditahanan Balige.

Berkenaan dgn hal2 diatas dimana djuga guru dan penduduk biasa menjadi korban tangkapan, bagi umum di Tapanuli Utara telah menjadi pertanyaan dan menimbulkan keraguan2 sampai dimanakah keakuan serajat2 atau undang2 yang termaktub dalam Perseutidjuan R-1 itu.

Lebh lanjut ketika ditanja sdr. Radjagukguk menerangkan, bahwa ia dengan teman2nja dibebaskan dengan sjarat "harus tinggal dikota" (stads arrest) dimana saja dja asal kota (?).

#### KONSUL KESI DI MEDAN

Panitia Konperensi para saudagar-saudagar Pengusaha Perindustrian se-Sumatera Timur, tanggal 23 Oktober 1949 di Medan telah menentuk membentuk:

Konsul Konperensi Ekonomi Seluruh Indonesia (KESI) Sumatera Timur berkedudukan di Medan.

Dikabarkan, bahwa konsul itu telah dibentuk pada tanggal 24 Oktober 1949 dan dengan terben tuknja Konsul tersebut, panitia diatas dibubarkan.

Selanjutnja dimintak kpd jg berkepentingan, supaya berurusan dengan Konsul untuk hal-hal jg mengenai dengan KESI.

Susunan Pengurusnja, adalah sbb:

Ketua: 1. Tgk. Amirudin (Per di) 2. Hashim Al (Persi T. Balei), 3. J. Pohar (Pers. Ped. Ind. Siantar).

Panitera: 1. Ishak (Ikatan Medan), 2. M.K. Kasiman (Gab. Imp. Midd. Medan), 3. Dt. Bus tami (P.G.R.I.T. Tinggi).

Keuangan: 1. Tgk. Bacharud-

# Salah satu sebab2 kegentingan di Djawa Timur

## MR. SIE BUKA LAJAR BELAKANGNJA

Dari Surabaya harian "Keng Po" tanggal 20 Oktober dapat kabar, bahwa komandan dari IVG (Inlichtingen Veiligheids-groep) Blitar, Hogevoorst, telah dituntut didepan Krijgsraad Sura baya. Asal mulanja menurut hari an tersebut ialah ketika Mr. Sie Jong Djoe diangkat sebagai anggota komite korban perang di Malang untuk mengatur pengembalian korban2 perang yang diungsikan oleh TNI.

Dalam pekerdjannja ini Mr. Sie banyak mendapat rintangan2 dari pihak IVG Blitar, karena itu pada permulaan bulan Agustus ia telah membitjarkan hal ini dengan Reomba Djawa Timur, van der Plas dan Lt. Jenderal Baay serta seorang sekretaris yang mentajet pembicaraan2 itu. Kepada pembesar2 tersebut ia telah menjatakan, bahwa tjara2nja dan mentaliteitnja IVG bakal membikin tjelaka pada penduduk umumnya.

Oleh karena tuduhan itu dikedah mukakan setjara resmi, maka letnan Jenderal Baay meminta supaya Mr. Sie menunjukkan bukti2. Mengenai hal ini Mr. Sie bersedia dan menjajggi untuk mengumpulkan bukti2 tersebut, djika ia diberi kesempatan pergi ke Blitar untuk melakukan penjelidikan.

Sebagai hasil penjelidikannya itu Mr Sie memperoleh satu bundle daftar yang berisi kira2 20 proses2 verbal dari berbagai korban dan saksi2 penganijaan dan siksaa2 bus serta pembunuhan, perkosaan, pemerasan dan sebagainya.

Jang melakukan semua penganijaan itu demikian harian itu selanjutnja, ialah orang2 pangkat rendah dari IVG yang hampir semua orang2 Ambon dan Tiong hoa, sedang pemimpinnja seorang bangsa Belanda berlaku manis terhadap bangsa Indonesia yang ditangkap itu dan seolah-olah tidak tahu apa2 tentang perbuatan orang2 sebahawannja.

Menurut pemandangan Mr. Sie, karena perbuatan IVG itu djuga salah satu sebab dari keadaan genting di Djawa Timur. Si kap IVG yang sedemikian itupun adalah salah satu sebab maka orang sukar sekali menjtjari perhubungan dengan orang2 Tiong hoa yang telah di-ungsikan TNI. Semua orang yang menjtjaba menjari hubungan itu untuk menolng pengungsi2 tersebut diang gap "mata-mata" dari TNI dan lantas ditangkap.

Keng Po selanjutnja kabarkan, bahwa 20 orang anggota IVG Blitar dengan alat sendjata yang dibawa tiba2 telah "menghilang". Mereka ini rupanja mungkin ketakutan karena penjelidikan2 jang dilakukan Mr. Sie terhadap perbuatan mereka itu.

din (G.E.I. Medan), 2. M. Ganie (Gindo Medan), 3. Darwis (S. Nelajan Belawan).

Anggota2: 1. Dahlan Nur (P. Getah L. Batu), 2. I.M.H. Napi tupulu (P.P.P. Siantar), 3. M. O. Hutabarat (Sekata Medan), 4. Asjro Effendi (P. Tgk Sepatu), 5. Awaluddin (P. Ped. Da ging), 6. M.K. Djusni (Serpi T. Tinggi), 7. Burhanuddin (Gab. Tgk. Djait), 8. Umar Baki (IS SEI MEDAN).

#### KUNDJUNGILAH

# Steleng Seni Lukis Indonesia

mulai tanggal 27 Oktober - 2 Nopember jang akan datang bertempat di

## Grand Hotel Medan

Terbuka setiap hari:  
pagi pukul 09.00 - pukul 12.00  
sore pukul 16.00 - pukul 20.30  
Entree f 0.50 - Catalogus f 0.50.  
Kartjjs dapat dibeli mulai tanggal 24 Oktober j.a.d.

pada: Toko "BASRIDA", Kesawan 8, Medan - Tel. 567.  
Sportlaan 17, Tel. 1076

Penjelenggara:  
PANITIA STELENG SENI LUKIS INDONESIA  
Sportlaan 17, Medan - Tel. 1076

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan terdapat kalau selalu meminum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



HOOFD DEPOT  
**TOKO OBAT TJONG MIE**  
No: 175 Centrale Pasar  
Tel: No: 1259 - Medan.

**TOKO OBAT CHUNG MIN**  
Hakkastraat 34C.  
Tel: No: 1453 - MEDAN

Bisa dapat beli di-mana2 kedai

**Cursus Dagang "DUA-SAUDARA"**  
D.J. DJAPARIS 341 MEDAN  
STENOGRAFIE  
TYPEN

BOEKHOUDING dan TYPMACHINE  
Dial sekarang menerima peladjar2 baru buat:  
BOEKHOUDING dan TYPMACHINE (3 bln).

**KURSUS TAPDA** DIDIRIKAN TAHUN 1938  
Djalan SEI, KERAH 120 Tel: 354 - MEDAN.

Memberi pelajaran dalam vak:  
TEP (10 DJARI) - MEMEGANG BUKU DAGANG.  
STENO - KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan.  
Dibuka: pagi, petang dan malam.  
Kursus Tjepat (SPOED-CURSUS)  
bahagian TEP, 1 bulan tammat.  
Pemimp'n:  
A. LATIF HD, NASUTION

**Obat Asia Tionghoa No. 1**  
Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dihilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khou! Mengobati segala penyakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2,-. Orang miskin separe bajaran atau vrit. Kalau betis belum kurus bisa didiam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujjian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Poitie; Hoofdjaksa! Sergeant Majoer KNIL; Commandant Poitie! Beratus matjam penyakit jaitu: Penyakit lepra, Waktu sakit dipfoto: dan sesudah sembuh dipfoto. Ada lebh 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujjian dan photo2.

**Surat Pujjian**  
Anak saja menderia penyakit selama 1 thn.. SAKIT BATUK PANAS napas pendek, tidak ada napas makan, badan kurus, sudah berobat kemana2, djuga pada dokter2 tapi penyakit tidak baik, kemudian saja batja surat2 kabar bahwa Dukun Tionghoa tuan GOH TIE KHAU pandai mengobati segala matjam penyakit anak saja berobat padanja didalam tempo 1 minggu, penyakit anak saja sudah sembuh badannya tambah gemuk.  
Terima kasih saja: MUHAMMAD, Rechercheur 2e kl. Timurstraat 7 Medan.

**Perusahaan Indonesia**  
Menjediakan: a. Beras segala matjam kwaliteit dan padi.  
b. PENGANGKUTAN JG RAPI dari BARANG2 dan PAKSIER (Penumpang).  
P. Siantar - Sibolga.

Hoofdkantoor: BALIGE.  
Filial: Tarutung (Tapanuli)  
P. Siantar djalan Wilhelmina No. 45 Telefoon: 352. P. S.

**Persatuan Dagang-Motor Indonesia**

# Selajang pandang di Sumatera Timur

## Kesan2 perjalan ke Langkat, Tanah Karo, Deli dan Simelungun

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung.

Djuruwarta kita baru kembali dari peninjauan di Sumatera Timur dengan mengundungi beberapa tempat di antaranya Medan, Belawan, Binjai, Tanjung Pura, Berastagi, Kaban Djahe, Siberoing dan . . . P. Siantar. Dengan pendak kesian2 perjalanan diturunkan sbb:

**B**AGI umum pemandangan sebatas lalu tentang keadaan di Sumatera Timur itu sedikit banyak ada faedahnya. Ada kalanya tinjauan seseorang di Sumatera Timur berbeda dengan pandangan orang luar daerah atasnya, misalnya se orang peninjau dari Tapanuli, su atu daerah yang masih serba „mili liter“ alias daerah T.B.A.

Kita telah beberapa kali mengunjungi daerah Sumatera Timur dan taranja sebelum dan setelah berlakunya cease fire di Sumatera. Seandainya kita njatakan hal ini, untuk mengambil perbandingan keadaan sebelum dan setelah perletakan senjata.

### Sepanjang jalan Tarutung-Prapat.

**M**ISALNJA sepanjang jalan dari Balige hingga Prapat se belum berlakunya cease fire, keadaan sangat sepi. Hampir2 tidak seorangpun manusia kita lihat di jalanan, djangan lagi hewan (ternak) sekalipun. Rumah2 dan kedai2 semuanya kosong dan pada umumnya pintu dan djendela teranga sja, seolah-olah mengugurkan kepada setiap orang yg lewat „saja kosong, tiada penghuni“. Perkataan ini seakan-akan dibisikkan kepada kita ditelinga. Walaupun masih djauh dari seperti sediakala, tetapi sangatlah djauh bedanya dari seperti sepanjang jalan dari Tarutung ke Balige. Disini sepanjang jalan masih ada kita lihat orang2 tua yang sudah tidak mungkin lagi mampu tenaganya memikul senapang, selebihnja kaum perempuan yang bekerja ladang dan sawah.

Kini kita kembali melalui djarak ini. Setelah 1½ bulan cease fire berlaku. Kita lihat sepanjang jalan antara Tarutung dengan Siberoing-berong keadaannya hampir hampir mulai normal kembali. Sepanjang ditepi jalan dgn berdjerdjer kita lihat orang2 kaum ibu dan lelaki (kebanyakan yg sudah tua) menuruni menuju Tarutung. Mereka datang dari gunung (Humbang) dengan membawa hasil2 tanamannya seperti sayur majur, kopi, ternak (batja ba bi) dll. Sebagian besar menjunjung beras dipaljanja. Kesemuanya ini untuk diperjualkan dipasaran Tarutung nanti. Tepat saja kita pada hari pekan jaitu hari Sabtu melalui djarak ini. Dari Siberoing-berong ke Balige tidak banyak menarik perhatian, selain dari penduduk yang sedang bekerja disawah mematjol dan memba-

### BULU-TANGKIS DI MEDAN

Rivierpad B.C. Pada hari Minggu pagi tanggal 23-10 jl. satu perkumpulan Badminton yang baru berdiri jaitu „Rivierpad B.C.“ sebagai pembukaannya telah mengadakan pertandingan persahabatan dengan „Pek Hwa B.C.“ di court djalan Rivierpad dengan berkesudahan 5-3 buat kemenangan Rivierpad B.C.

Seterusnya djuga diwartakan bahwa pada hari Minggu sore tanggal 30-10 jad. ini „Rivierpad B.C.“ ini akan berhadapan pula dengan „Ramoia B.C.“ yang mana badminton Club yang belakangan ini belum pernah terberita kalah dalam pertandingan yang sudah2. Dapat diterangkan bahwa petrandingan yang akan berlangsung ini bertempat djuga di court Rivierpad Medan.

### Pemuntjak Thomas Cup ke Medan

Djuga dapat dikabarkan, bahwa tidak lama lagi Oei Teck Hock dan Lan Tek Hok (pemain2 yang dapat mengalahkan David Freeman dalam Men's Double untuk merebut Thomas Cup di London) akan berkunjung ke Medan bersama2 rombongan pemain2 basketbal dari Penang, yang mana kabarnya mereka ini akan mengadakan pertandingan dengan djago2 pilihan dikota ini.

Bagaimana nanti ketjakaan dan kesungguhan serta taktik yg akan dilakukan oleh djago2 bulu-tangkis kita dikota ini dalam menghadapi pemuntjak itu, marilah nanti sama2 kita persaksikan kira2 pada pertengahan bulan Desember jad.

7 KM lewat Siberoing-berong jaitu di Silangit, kita lihat lapangan terbang yang sekian lama tidak dipakai lagi. Dizaman Republik lapangan ini tetap dipelihara baik, tetapi sekarang ia telah merupakan hutan ketjil. Pintu dan djenelanya disetosisan itupun hampir melajang sama sekali. Ia lapangan terbang sempat dipergunakan Belanda ketika menjerang Tapanuli dalam aksi kedua, dimana diturunkan sejumlah angkatan perang mereka. Kini di Sipoholon telah ada lapangan baru untuk penggantinya, tetapi untuk pesawat tjumpung saja baru.

Dari Balige hingga diperbatasan Tapanuli S. Timur keadaan berlainan sekali dari yang sudah2, jaitu diwaktu pertempuran masih berdjalan.

Kita menaiki kompoi yang berangkat pagi2 djam 6 dari Tarutung, dan sedang pagi lagi sudah berada diwilayah Toba lewat Balige. Sepanjang djalan kita lihat orang tani sedang sibuk mengerdjakan sawahnya. Ditepi djalan kita lewati kelompok2 murid2 sekolah yang hampir semuanya menjerukan pekik Merdeka kepada kita didalam iringan kompoi. Kesejukan tampak kegembiraan diarmuka mereka. Rumah2 dan kedai2 kopi ditepi djalan berisi semuanya. Kita perhatikan benar, tidak ada yang kosong. Sedjumlah 7 buah yg linggan padi yang digerakkan oleh air, kita saksikan berdjalan kembali. Pada hal diwaktu sebelum cease fire boleh dikata sebidji manusia dan hewan tidak ada kita lihat sepanjang djalan. Disamping itu djuga yang menarik perhatian kita lihat anak2 perdjungan dengan tidak pakai sendjata mundur mundur dididjarkan atau keluar masuk kedai. Ingin menghirup udara baru (jang lama) rupanja.

### Prapat — Medan.

**S**EPANDJANG djalan Prapat Medan kita lihat tidak banyak perobahan. Hanja saja Prapat sendiri kita lihat semakin tjantik dihiasi dengan „astana2“ orang2 kulit putih yang kembali seperti di zaman penjadjjahan mengadakan tempat beristirahat disana. Kesan kita mengenai hal ini tak lain tak bukan, „bilakah bangsaku sendiri dapat mendapat bagian yang serupaku itu“. Lebih tidak. Kira2 di Tiga Blata menjelang kota P. Siantar kita lihat anggota2 TNI dengan keadaaan bebas. Kalau kita tanjakan setjara kebetulan kepada teman di dalam oto siapakah mereka itu, di jawab „ini pos penghubung TNI“, „serupa dengan di Tanah Djawa untuk wilayah Simelungun“ (?). Suatu kesan bagi kita bahwa TNI rupanja benar2 diakui mempunyai daerah patroli di daerah ini.

### Medan.

Tidak banyak yang dapat dikisahkan tentang keadaan kota ini sebagai perobahan. Ketjuali taraf hidup bangsa kita yang semakin merosot dibanding dengan bangsa asing. Ekonomik dengan mudah saja disaksikan: sebagian besar di pegang oleh bangsa asing, disamping hak2 luar biasa yang ditentukan Pemerintah Belanda, bangsa asing kenjataanja tetap mendapat kemenangan dari pihak Indonesia. Soal „prioriteit“ masih selalu di dianggap teori saja hingga dewasa ini. Kita seandainya hendak menggugat ini, oleh karena kita ingin djugal melihat bukti dari arti kebebasan yang dibawa oleh „Negara Sumatera Timur“. Tentang mana kelazatannya bagi rakyat kalau tidak lagi dim lapangan ekonomijnya? Tak usah dulu ditjatakan tentang keadaan masyarakat dikota. Bangsa kita semakin bergeser tampaknya ketepi (lama2 keluar ?) kota. Gedong2 yang indah dan besar pada umumnya nja dihuni orang Eropah dan bangsa Tionghoa. Bangsa kita dengan tidak disedar semakin undur dari pusat ketepi, untuk tidak mengatak keluar kota. Mendjumpai 2-3 sampai 4 kelamin disatu rumah, sudah satu keadaan biasa di Medan. Kurang lebih 2000 orang bangsa kita menjari nafkah dengan djalan menarik betja setiap hari sejdjak pagi hingga tengali malam.

Sebagian besar betja ini kepunjangan orang Tionghoa. Situkang betja saban malam harus setor / 5. pada situkang, selebihnja bolehlah dipergunakan untuk diri dan rumah tangganya. Kalau kita tanja berapa pendapatan sehari, didjawa rata2 / 12.50. Bolehlah ditjantung berapa djatuh dikantong si djembel sesudah membajar sewa kepada tauke. Harapkan saja djangan djatuh sakit situkang betja, kalau ja, tidak enak mengengangkan nasib malangnja baginja.

Belawan. Kota ini djuga tidak memberi tanda2 perobahan. Kita mengundjungi kota ini seandainya untuk menemui teman2 TNI yang masih meringku dikamp Belanda Uni Kampong. Kelonggaran diberikan kepada kita dan dapat berdjumpa dgn sdr.2 Major Slagian (kini telah di bebaskan red.), Major Sianturi, Let. M. Tambunan, W. Napitupulu dan sdr. Theo Sihombing kita djumpai sedang dirumah sakit Tentera Keradjaan Boelweg Medan. Sdr. ini baru 10 hari jang lalu dipinahkan dari tahanan ke sana.

### Medan-Binjail-Td. Pura.

Sedjak permulaan perdjalan kita menaiki otobus partikelir, per gi-balik. Kota Binjailpun keadaan nja seperti Belawan saja, agak sepi, oto2bus partikelir kesana kemari me-musing2 menjari sewa, ada jang ke Medan, ke Langkat dan Stabat. Kira2 1 KM lewat kota ini menudju Tandjong Pura (Langkat) kita lihat ditepi djalan se laih kiri suatu perumahan besar tjantung tentera. Kita tanjakan kepada kawan dalam oto apakah ini tangsi Tentera Hindia Belanda (KNIL), didjawa bukan ! „itu se muanja adalah Tentera Federal“. Tangsi ini tjukup besar untuk pemondokan sedjumlah besar anggota 2 Tentera. Kita terus saja. Dite ngah djalan kita lihat berdjalan kaki mendjundjung dikepala : ubi, perkakas dapur, danjaja jaitu golongan pak Kromo dan Mbok Sarinah jang bekerja kebon. Ada jg pergi kerdja, jang pindah kekebon lain dari satu kebon, dan ada pula jang mengundjungi keluarga nja. Hampir serupa keadaannya seperti di zaman Republik. Kita lewat disini sebelum sebelum aksi pertama. Mulai Stabat, kira2 19 KM mendjulang Tandjong Pura kita lihat keadaan agak menjedihkan. Rupa2nja nasib daerah ini tetap saja miskin. Daerah Langkat ini terkenal suatu tempat jang setiap tahun digenangi oleh air bandjir. Tidak ada satu kebon jang bisa di harapkan menghasilkan sepanjang djalan zaman. Setiap tahun digangu oleh keganasan bandjir. Dapat lah kita meramalkan bagaimana penghidupan penduduk dialam jg begitu rupa. Keadaan kota sedikit mirip dengan sewaktu Republik. Dizaman Republik tongkang2 dari Malaya tetap berlambak disini, membawa barang2 luar negeri dan mengangkut hasil2 bahan mentah ke luar negeri pula. Kini keadaan seperti itu boleh dikata tidak ada sama sekali.

### Medan-Brastagi-K. Djahe-Siantar.

**E**NAM bulan jang lalu kita pernah mengundjungi Tanah Karo. Djadi sebelum cease fire berlaku. Dengan keadaan sekarang se dikit banjak ada perobahan. Brastagi misalnja pada waktu itu masih sepi saja dan belum masuk kira orang Belanda pereman jang tinggal disana. Tetapi kini hampir semua bungalow dan Hotel jang dahulu dirusakkan atau dibumi-hanguskan TNI, sudah diperbaiki dan telah ditinggali kembali. Ketjuali Grand Hotel atau „Hotel Merdeka“ dizaman Republik, salah satu hotel jang terbesar di Indonesia, jang sudah menjadi abasa sekali. Sekarang kota itu sudah ramai dikundjungi kaum pelantjong dari kota misalnja dari Medan dan tempat2 lain. Kaban-djahe djuga kembali bertambah ramai, walaupun rumah2nja hampir semua menjadi „baru“, beratapkan atap seng jg bekas terbakar. Akibat bumi hangus jg didjalankan pada aksi pertama. Sepanjang djalan Brastagi - Kaban-djahe dan sedikit keluarnya, kita lihat kebon2 sajur majur diantaranya kol, lobak, sawi putih, dll. di samping kebon bunga. Baik bunga, buah2an, maupun sajur majur dari Tanah Karo sangat banjak dibutuhkan masyarakat di Medan dewasa ini. Bukan sedikit pu lah jang diexport saban waktu ke Singapura. Dipekarangan rumah atau tangsi Belanda sekalipun, penduduk telah menanam kol dan bunga. Seperti diketahui penduduk disekitar wilayah ini sebagian besar hidup dari menghasilkan buah-buahan, sajur majur dan bunga. Disamping itu ternak.

Kalau kita hendak menjelidiki djawa rakjat sebatas lalu disini terhadap perdjungan kebangsaan tidaklah pajah. Dengan tidak hendak mempengaruhi pendapat umum, kita lihat belum ada penduduk jang „menjerah diri“ kepada pihak sana didalam tjara bergaul misalnja. Rasa „atjauh tak atjauh“ memang antara kita lihat antara penduduk dengan golongan „bajudju hidjau“.

Sepanjang djalan Kaban Djahe — Siantar keadaan tidak banjak menarik perhatian. Pasar besar masih belum diperbaiki benar rupanja. Perhubungan dengan otupun belum begitu pesat seperti di djarak-djarak jang lain dengan kota Medan.

### KETERANGAN PEMERINTAH DIDEPAN BPKNIP: (Landjutan dari hal 2 ladjur 5)

Rentjana s' Jacob berat sebelah.

Menurut Aneta mengenai usul Belanda jang terkenal dengan rentjana s' Jacob, Sultan menanggarkan, bahwa rentjana itu teranggap berat sebelah karena pemerintah Republik jang ada didaerah negara harus dikeluarkan sama sekali, sedangkan didaerah luar negara hanja ditawarkan pemerintahan bersama.

Sesudah delegasi Republik menjampaikan djawaban atas usul s' Jacob, maka dengan tidak ter sangka sangka delegasi Belanda memadjukan usul baru dengan alasan, bahwa rentjana s' Jacob itu, adalah een en ondeelbaar. Usul baru itu menjimpang dari jang lama, karena daerah pemerintahan bersama diperketjil dan waktu berlakunya pemerintahan bersama itu tidak dibatasi lagi sampai akhir KMB.

### Meeting of minds.

Delegasi Republik menolak usul baru itu. Tapi tetap bersedia menjari penyelesaian. Sesudah berunding dua hari tertjapai lah meeting of minds jang pokok nja tidak menjebut lagi daerah TBA, tetapi menjundjukkan enam keresidenan untuk pemerintahan bersama, jaitu Banjarmasin, Kedu, Solo, Madiun, Kediri dan Bodjo negro. Dim pd itu dikatakan dengan tegas, bahwa meeting of minds jang tertjapai itu masih harus dimintakan pengesahan pemerintah masing2.

Sesudah meninjau ini pemerintah Republik memutuskan tidak dapat menerima usul itu, karena tentang daerah recomba pun sebenarnja sudah terdapat persetujuan faham, sedang jang masih perlu dirundingkan hanja mengenai daerah negara.

### Pemerintah bajangan.

Dalam soal pemerintahan Belanda menggunakan istilah schar duwbestuur atau pemerintah bajangan untuk alat2 Republik. Dengan tegas pemerintah menolak istilah itu, karena dalam pasal 7 R—R Statemen telah di akui kenjataan adanya pemerintahan Republik diseluruh daerah luar keresidenan Jogja dengan tidak mengketjualikan daerah negara.

### Sultan djumpai WAM.

Dalam pada itu keadaan di Djawa Timur, Djawa Tengah dan Djawa Barat menjadi demikian genting, hingga pemerintah memandang perlu, bahwa wakil perdana menteri segera menemui wkl agung mahkota, supaya sege ra diadakan perundingan antara staf angkatan perang kedua pihak untuk menjapai:

- a). geocoördineerd optreden dari kedua belah tentera.
- b). dislokasi jang lebih efektif dalam artikatka, bahwa pasukan Belanda hanja mengawasi kotek2 besar keresidenan dan kabupaten dan djalan2 jang meng hubungkannya, sedangkan daerah lainnya masuk kedalam pengawasan TNI.

### Belanda tolak.

Pemerintah berpendapat, bahwa ini adalah satu2nja djalan pada saat ini utk dapat mengatasi kegentingan militer dan memang sesuai dengan persiapan2 penarikan tentera Belanda pada saat penyerahan kedaulatan. Tapi pemerintah Belanda tolak usul itu. Pemerintah Republik sama sekali tidak melihat pertentangan dengan keterangan R—R. Tentang penolakan Belanda Republik menerangkan, usul jang djajukan itu se-mata2 mengenai militer terlepas dari soal2 politik.

### IKLAN

**BARU SADJA TERIMA**  
Selendang2, kebaja2, badju anak2, taplak medja, dll.

**Toko Mode „BASRIDA“**  
Kesawan 8

N.B. Djuga terima pakaian buat disulam.

Pentjatak: „Pertjatakan Indonesia“ Medan Isalnja diluar tanggungan pentjatak

### MASIH BANJAK SOAL JANG HARUS DIPETJAH. (landjutan dari hal 1 ladjur 2)

setudjuan mengenai kerdja sama dalam lapangan pertahanan. Pem bitjaraan mengenai angkatan lain, telah menjtjapai kemadjuan.

Tentang waktu penarikan pasu kan2 Belanda telah diperoleh per setudjuan. Masalah jang dipertikaikan ialah besarnya bantuan jg akan diberikan Nederland dan Republik kepada RIS dilapangan angkatan laut dalam masa menarik diri dan kedudukan dari pangkalan angkatan laut Surabaya.

Perhubungan dilapangan jang mengenai masalah militer dan udara baru saja dimulai, karena para ahli tentang hal ini tidak dapat hadir lebih dahulu.

### Sosial.

Berkenaan dengan soal2 sosial telah dimadjukan pikiran baru dengan berendjak serupa djuga jaitu memasukkan seluruh korps pegawai jang ada kedalam dines RI S. Pihak Belanda tidak menjukai satu komisi penasihat jang menjerupakan terketjuali djika selama masa peralihan itu peraturan2 pegawai dirobah tidaklah merugikan pegawai2 Belanda jang menjeborang, sumpuhpun RIS berkuasa sesudah penyerahan kedaulatan dengan segera mengadakan perobahan.

### GERAKAN PBM

Rapat perasman Tjantung Wilayah Teling Tinggi dan P. Badagai

Pada hari Minggu tanggal 23 Oktober 1949 j.l., telah dilangsungkan Rapat Perasman PBM Tjantung Wilayah Teling Tinggi dan Padang Badagai, jang dihadiri oleh Wakil Pemerintah, para undangan dan tjalon anggota2 dengan bertempat digedung rumah sekolah Djamiatul Washlijah djalan Padang no: 4. Rapat ini djuga dihadiri oleh wakil P.B. dari Medan.

Susunan Pengurus PBM Wilayah T. Tinggi dan P. Badagai untuk tahun 1949/1950, jang terpilih ialah: Ketua I: M. Jusuf; Ketua II: Bujung Lubis; Setia Usaha Mahklid Baamran; Bendahara: Gho Mle Tjuri; Penasehat2: J.N. Souhouka dan Sunan; Pembantu2: Lie Slau Kijan, Murad dan Harun. Alamat: Hospitaalstraat No: 40-42 (Merk „Tong Ble“).

### PERTEMUAN PEMUDA.

Nanti malam panitia sementara konperensi pemuda Indonesia Sumatera Utara akan mengadakan rapat pembentukan panitia penje lenggara konperensi tsb. Rapat tersebut akan diadakan digedong Taman Persaudaraan Poloniaweg 21 di Medan dan di mulai pada djam 7 malam.

### KOMITE PEMBANGUNAN GEREDJA PROTESTANT INDONESIA BERDIRI SENDIRI DI MEDAN

Dikota ini, diantara saudara2 ber asal dari Indonesia Timur jang me nganut agama Kristen Protestan telah dibentuk suatu Komite dengan mempunyai tujuan membangu nkan gereja jang berdiri sendiri.

Jang dimaksud dengan berdiri sendiri, ialah terlepas dari pengaruh Synode-Raad Geredja2 Protestant Indonesia di Djakarta.

Jang menjebakan tindakan permissahan diri itu diambil, ialah berhubung dengan perbuatan2 Synode-Raad terhadap djamaat Medan dengan melupakan kepada dasar agama, jaitu „pengasihian“ dan „keadil-an“.

Jang duduk sebagai pengurus komite tersebut, ialah:

P. A. de Fretes, P. Papilaja, A. Tita'ey, J. U. Rikumahu, A. G. W. Soentplet, W. Sumayku, F. Paala, I. Ndulu.

Ada kemungkinan, bahwa komite itu akan menjahiri perhubungan dengan Badan Geredja Protestant Jang Berdiri Sendiri di Djakarta.

### MENTERI PEKERDJAAN UMUM NIT MINTA BERHENTI

Menteri pekerdjaan umum Indonesia Timur, Djapari, telah mengadjukan permintaan berhenti kepada presiden Sukawati, sebagai wakil menteri dalam negeri. Permintaan berhenti ini ialah karena alasan2 kesehatan. Walaupun demikian ia tetap menjadi menteri pekerdjaan umum. Sebagai wakil menteri dalam negeri kini diang kat menteri kemakmuran, Abdur radjab, demikian Aneta.

### Presiden Soekarno bertanja:

„Apakah jang bisa diberikan kepada rakjat djelata didalam Indonesia jang Merdeka?“  
„Apakah kewadjlban wanita dalam perdjangan Republik Indonesia?“  
Djawabnja, batjalah:

## SARINAH

karangan Ir. SOEKARNO

Tebal 513 halaman. Ditjetak diatas kertas „Letjes“ tebal. Harga sedjilid f 20.—  
Saudara ingin mengetahui pendapat Ir. SOEKARNO tentang pemberontakan Komunis di Madiun? Batjalah buku:

### KEPADA BANGSAKU

karangan Ir. SOEKARNO

tebal 74 halaman. Harga sedjilid f 2.—  
17.8.1945 hari proklamasi. Apa jang djutjapkan Presiden pada hari tersebut? Hanja dapat sdr. ketjahu dalam buku:

### 3 X 17 AGOESTOES

karangan Ir. SOEKARNO

tebal 68 halaman. harga sedjilid f 3.—  
Segera terbit: „LAHIRNJA PANTJA SILA“ tjetakan kedua, dan „DIBAWAH BENDERA REVOLUSI“ (tebal 500 halaman). Semua pesanan ditambah ongkos kirim 10%.

### USAHA PENERBITAN „GOENTOER“

GAMBIR 10, JOGJAKARTA

## Kursus Omong-omong Bahasa Inggeris „THE TUTOR“

(COLLEQUIAL ENGLISH COURSE)  
ADALAH SAMA SEKALI Sistem baru

Disusun buat memberi kesempatan pada peladjar2 bangsa Indonesia berkeselamatan dengan omong2 bahasa Inggeris didalam waktu SESINGKAT-SINGKATNJA.

Dengan sistem itu orang berladjar BERPIKIR dan BERBITJARA dalam bahasa Inggeris.

Kelas2 sore untuk semua tingkat. Djuga Kelas2 pagi istimewa untuk murid2 sekolah malam dan untuk njonja2.

THE TUTOR — RIJPLAAN 7 — MEDAN